

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif konfirmatif, yaitu penelitian yang masih membutuhkan pengecekan kepada pihak-pihak terkait. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*Description Research*). Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2010 : 3).

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penentuan lokasi pada penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive* atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu. Lokasi yang akan diteliti oleh penulis yaitu Bank Syariah Mandiri Cabang Kaliurang dan Pegadaian Syariah Unit Munggur Cabang Kusumanegara Yogyakarta. Sedangkan untuk subyek penelitian atau *informan* yang akan di mintai keterangan adalah yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Memiliki keahlian/pengetahuan terinci dan mendalam di bidangnya (dalam hal ini produk gadai emas).
- b) Mampu menuturkan pengetahuan/keahlian/pengalaman hidupnya sesuai kebutuhan data peneliti.
- c) Memahami dan mampu menuturkan seluk beluk lembaganya (Ismail, 2015 : 88)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a) Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian kualitatif harus memperhatikan beberapa hal antara lain ruang atau tempat, subyek penelitian, kegiatan/peristiwa, benda/alat, waktu dan motif/tujuan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Tujuan wawancara adalah:

1. Mengonstruksi dan merekonstruksi peristiwa, kegiatan, perasaan, motivasi, dan lainnya sesuai focus penelitian.
2. Melakukan *triangulasi* yaitu memverifikasi, memperdalam dan memperluas informasi dari subyek penelitian satu ke subyek penelitian lain atau dari orang yang sama sampai jenuh (tidak ada variasi jawaban lain) (Ismail, 2015 : 92).

c) Pencatatan data

Alat penelitian penting yang biasanya digunakan ialah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh penulis sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Biasanya catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama saja, yang kemudian dilengkapi dan disempurnakan apabila sudah pulang ke tempat tinggal (Moleong, 1989 : 100).

Selain pencatatan di lapangan terdapat pula data-data yang dapat mendukung penelitian ini. Pada penelitian ini data pendukung yang ada antara lain artikel, tinjauan kepustakaan, brosur lembaga terkait dan Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang *rahn* dan *rahn* emas.

#### **D. Teknik analisis Data**

Setelah mendapatkan data dari berbagai sumber, lalu data tersebut dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa Keabsahan data

Pertanyaan pokok yang harus diajukan pada tahapan ini adalah, apakah data yang ada sudah abash atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.

2. Menelaah seluruh data yang ada dalam catatan lapangan (*field notes*), atau data yang diperoleh dari penelitian.
3. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal.

Kegiatan mereduksi mencakup pemilahan dan pemilihan antara data yang *relevan* dan tidak *relevan* dengan tujuan penelitian. Data yang *relevan* perlu diambil dan data yang tidak *relevan* tidak perlu diambil. Dalam kegiatan mereduksi dan mengkategorikan data, peneliti sekaligus berusaha menemukan konsep-konsep lokal yang memiliki makna menurut subyek penelitian dan peneliti sendiri. Setelah menemukan konsep lokal, maka peneliti perlu melakukan identifikasi dan selanjutnya menghubungkan konsep-konsep lokal tersebut karena sebuah konsep tidaklah berdiri sendiri, namun selalu berkaitan dengan konsep yang lain. Kegiatan mereduksi dan mengkategorikan harus dilakukan secara *simultan* karena merupakan satu kesatuan.

4. Menafsir dan menyimpulkan

Langkah terakhir adalah peneliti kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan. Dalam penafsiran tersebut, peneliti dapat menggunakan perspektif tertentu yaitu sudut pandang

keilmuan tertentu ilmu ekonomi islam, manajemen, konseling, maupun psikologi pendidikan dan lain-lain. Atau pandangan tokoh tertentu misalnya analisis evaluasi menurut tokoh/pandangan tertentu. Atau paradigm keilmuan tertentu, misalnya structural-fungsionalisme, konstruktivisme, interaksionisme simbolik (Ismail, 2015 : 98).